

KEGIATAN KEPEDULIAN KEPADA MASYARAKAT KOTA SERANG BANTEN DENGAN PROGRAM PEMBAGIAN PAKET DUA TON BERAS BERKOLABORASI DENGAN JAKARTA SERANG COMMUNITY (JASERCO) PEDULI

Nurul Chafid¹⁾, Pramudi Harsono²⁾, Hafidz Hanafiah³⁾, Budi Susanto⁴⁾, Ofan Sofian⁵⁾

¹⁾FT Universitas Satya Negara Indonesia, ^{2,3,4)}FEB Universitas Bina Bangsa

⁵⁾FILKOM Universitas Bina Bangsa

correspondent author : ¹⁾chafid09@gmail.com ; ²⁾pramudi1909@gmail.com ;

³⁾hafidzhanafiah31237@gmail.com ; ⁴⁾budisusanto5758@gmail.com ; ⁵⁾ofansofian17@gmail.com

Diterima : 27Mei 2023	Revisi : 11 Juni 2023	Disetujui : 17 Juni 2023	Diterbitkan: 30 Juni 2023
--------------------------	--------------------------	-----------------------------	------------------------------

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangka kepedulian antar sesama di Bulan Ramadhan yang dilakukan oleh Komunitas Jaserco, Jaserco Peduli, perwakilan dosen dari Universitas Satya Negara Indonesia dan Universitas Bina Bangsa berupa pembagian paket dua ton beras kepada masyarakat di wilayah Kota Serang bagi masyarakat yang membutuhkan seperti petugas kebersihan, satpam, pedagang pinggir jalan, asisten rumah tangga (ART), petugas pengelola masjid atau mushola (marbot), dan sebagainya. Kegiatan ini mulai direncanakan sebulan sebelumnya dengan pengumpulan dari para donator dan para sponsorship, kemudian didistribusikan dengan dua skema melalui para rekan anggota komunitas Jaserco serta lima rute jalur di Kota Serang, terakhir dilakukan evaluasi dan ditutup dengan doa. Jumlah paket yang dibagikan sebanyak 400 paket 5kg beras. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian dan berbagi rejeki. Program ini akan direncanakan rutin setiap tahunnya agar tercipta kesetiakawanan antar sesama anggota.

Kata Kunci: PKM, Dua Ton Beras, Kolaborasi Jaserco Peduli

I. PENDAHULUAN

Manusia sejatinya manusia yang tidak mampu berdiam diri dan menyendiri. Sebagai makhluk yang mempunyai dominasi jiwa bersosialisasi dengan yang lain. Manusia juga sering bergaul dan *mobile* dari satu tempat ke tempat yang lain. Era digital sangat mudah bagi manusia untuk berkumpul bisa secara *online* maupun *offline*, mulai dari kawan dekat hingga masuk ke dalam sebuah komunitas. Komunitas biasanya mempunyai keadaan dan kondisi yang sama, saling bahu membahu, saling membantu antar sesama, hingga membentuk sebuah rasa peduli antar sesama.

Kepedulian social merupakan kondisi alamiah spesies manusia dan perangkat yang mengikat masyarakat secara bersama-sama. Sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia (Adler, 1927). Ditambahkan oleh Narwanti (2012), berpendapat bahwa peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Pendapat lain diungkapkan oleh Muchlas dan Hariyanto (2013), kepedulian social yaitu memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, tidak menyakiti orang lain, mau mendengar orang lain, mau berbagi, tidak

merendahkan orang lain, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, mampu bekerja sama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk lain, setia cinta damai dalam menghadapi persoalan.

Lingkungan terdekat berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian social seseorang dan tercipta nilai-nilai tentang kepedulian social. Nilai yang tertanam dalam kepedulian social meliputi nilai kejujuran, kasih saling, tolong menolong atau gotong royong, kerendahan hati, keramahan dan kesetiakawanan. Kepedulian bukanlah mencampuri urusan orang lain melainkan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain dan membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Nilai kepedulian terkadang berkurang secara perlahan pada era globalisasi baik di semua kalangan. Hal tersebut bisa disebabkan oleh sikap egois individu, kurang peka dalam memahami nilai peduli social, kurangnya sikap toleransi, simpati, dan empati.

Komunitas merupakan sebuah kelompok social yang terdiri dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki keterkaitan dan habitat yang sama, komunitas dalam konteks manusia. Komunitas berasal dari Bahasa Latin *communitas* yang berarti “kesamaan”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komunitas adalah kelompok organisme yaitu orang dan sebagainya, yang hidup dan saling berinteraksi satu sama lain di dalam daerah tertentu. Sedangkan menurut McMillan dan Chavis (1986), komunitas yakni kumpulan para anggota yang mempunyai rasa saling memiliki, terikat satu dengan yang lainnya serta percaya kebutuhan para anggota dapat terpenuhi selama para anggota mempunyai komitmen untuk terus bersama. Mac Iver dalam Mansyur (1987), komunitas diistilahkan sebagai persekutuan hidup atau peguyuban dan dimaknai sebagai suatu daerah masyarakat yang ditandai dengan beberapa tingkatan pertalian kelompok social satu sama lain. Menurut Iriantara (2004), sebuah komunitas merupakan sekumpulan individu yang mendiami lingkungan tertentu serta terkait dengan kepentingan yang sama. Kartajaya (2008), komunitas adalah sekelompok manusia yang memiliki rasa peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya. Kelompok orang yang saling mendukung dan saling membantu satu sama lain. Ditambahkan menurut Muzaffer Sherif dalam Santoso (2004), kelompok social adalah satu kesatuan social yang terdiri dari satu atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi social yang cukup intensif dan teratur, sehingga diantara individu itu sudah terdapat pembagian tugas, struktur, dan norma-norma tertentu.

Ciri-ciri komunitas menurut Muzaffer Sherif dalam Santoso (2004), yaitu:

1. Adanya dorongan/motif yang sama pada setiap individu sehingga terjadi interaksi social sesamanya dan tertuju dalam tujuan bersama
2. Adanya reaksi dan kecakapan yang berbeda diantara individu satu dengan yang lain akibat terjadinya interaksi social
3. Adanya pembentukan dan penegasan struktur kelompok yang jelas, terdiri dari peranan dan kedudukan yang berkembang dengan sendirinya dalam rangka mencapai tujuan bersama
4. Adanya penegasan dan penguatan norma-norma pedoman tingkah laku anggota kelompok yang mengatur interaksi dan kegiatan anggota kelompok dalam merealisasikan tujuan kelompok

Ciri-ciri lain dari komunitas ditambahkan oleh Georg Simmel (1950), yakni:

1. Besar kecilnya jumlah anggota kelompok social

2. Derajat interaksi social dalam kelompok social
3. Kepentingan dan wilayah
4. Berlangsungnya suatu kepentingan
5. Derajat organisasi

II. METODE PELAKSANAAN

Secara garis besar metode kegiatan PKM ini terdiri dari tiga kegiatan utama, dimulai dengan perencanaan kemudian pelaksanaan dan dilanjutkan dengan evaluasi, seperti gambar dibawah ini.



Gambar 1. Metode Kegiatan PKM Pembagian Dua Ton Beras

Adapun tahapan metode dari kegiatan ini dapat dijabarkan secara teknis, yakni:

1. Perencanaan dilakukan dengan mencari sumber dana dan sponsorship, tema, serta penentuan orang yang berhak mendapatkan beras.
Pencarian sumber dana dan sponsorship bersumber dari para member Jakarta Serang *Community* atau Jaserco dan non-member yang mau menyisihkan sebagian hartanya tanpa melihat suku, agama, maupun rasa tau dari latar belakang apapun yang bertujuan untuk masyarakat yang membutuhkan.
Tema pelaksanaan kegiatan ini yaitu Sedekah Ramadhan 1444 Hijriah / 2023 Masehi Berbagi 2 Ton Beras (400 Paket Beras). Kegiatan ini dilaksanakan di Bulan Ramadhan pada Hari Sabtu Tanggal 28 Maret 2023.
Masyarakat yang berhak mendapatkan beras adalah Petugas Kebersihan, Satpam, Pedagang Pinggir Jalan, Asisten Rumah Tangga, Petugas Pengelola Masjid atau Mushola (Marbot), dan sebagainya.
2. Pelaksanaan dilakukan dengan menentukan tempat titik kumpul dan skema teknis lokasi pendistribusian paket.
Titik kumpul dilakukan di Boulevard KSB pada pukul 5.30 hingga 07.00 waktu setempat. Kegiatan ini terdapat perwakilan dosen dari Universitas Satya Negara Indonesia dan Universitas Bina Bangsa.
Jumlah paket yang terkumpul kemudian dibagikan sebanyak 400 paket seberat 5kg untuk masing-masing paket dengan skema sebagai berikut
 - a. Sebanyak 250 paket dibagikan kepada warga kota serang, keliling Kota Serang dengan lima rute: Cipocok, Pakupatan, Cijawa, Jalur Kota, dan Pasar Rau.
 - b. Sebanyak 150 paket dibagikan kepada rekan-rekan Jaserco yang disalurkan kepada orang yang berhak di sekitar ruman rekan-rekan dengan sasaran Petugas Kebersihan, Satpam, Padagang Pinggir Jalan, Asisten Rumah Tangga, Petugas Pengelola Masjid atau Mushola (Marbot), dan sebagainya.



Gambar 2. Tahapan Evaluasi Kegiatan Pembagian Paket Dua Ton Beras

3. Evaluasi dilakukan sebagai bahan referensi untuk kegiatan sejenis lainnya di masa yang akan datang. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan memberikan laporan kepada member Jaserco yang dikelola oleh Jaserco Peduli sebagai bukti pertanggungjawaban kegiatan serta diliput oleh media setempat. Evaluasi dilakukan untuk perbaikan kegiatan ke depan, sponsorship, serta luaran dari akhir dari kegiatan tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Panitia pembagian beras dua ton diketuai oleh saudara Ery dengan penasehat sekaligus Ketua Jaserco Bapak H. Iwa. Sosialisasi PKM dilakukan melalui media social dan *Whatsapp Group* komunitas Jaserco sebulan sebelum kegiatan dilaksanakan serta promosi secara digital dengan melampirkan Q-RIS atas nama Jaserco Peduli.



Gambar 3. Sosialisasi dan Promosi Kegiatan Pembagian Paket Dua Ton Beras

Pelaksanaan kegiatan Sedekah Ramadhan 2023 / 1444 H, dilakukan oleh Panitia Jaserco Peduli oleh Bapak Ery dan kawan-kawan, member Jaserco, serta perwakilan dosen Bapak Nurul Chafid dari Universitas Satya Negara Indonesia dan perwakilan dosen Bapak Pramudi Harsono, Hafidz Hanafiah, Budi Susanto, Ofan Sofian dari Universitas Bina Bangsa. Kegiatan diawali dengan berkumpul di titik kumpul di Boulevard KSB pada tanggal 28 Maret 2023 pada pukul 05.30, dibuka oleh Ketua Jaserco Peduli dan dihadiri oleh Ketua Jaserco. Kemudian dilanjutkan dengan briefing, berdoa serta skema pelaksanaan teknis pembagian 400 paket beras di Kota Serang.





Gambar 3 Pelaksanaan Pembagian Paket Dua Ton Beras oleh Rekan-Rekan Jaserco

Kegiatan ini juga diliput oleh kawan dari media setempat sebagai bentuk pertanggungjawaban serta transparansi. Berikut penyerahan simbolis pembagian paket dua ton beras kepada salah satu masyarakat Kota Serang yang berhak.



Gambar 4. Penyerahan simbolis Dua Ton Beras kepada Masyarakat Kota Serang

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan dapat dibuat kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kegiatan Sedekah Ramadhan Dua Ton Beras (400 paket beras) bertujuan untuk meningkatkan rasa kemanusiaan antar sesama yang membutuhkan.

2. Melalui solidaritas member Jaserco, Jaserco Peduli serta perwakilan dari profesi dosen, kegiatan ini terlaksana dengan baik
3. Kegiatan ini merupakan kegiatan berkelanjutan dan dapat menyebarkan kegiatan positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh anggota Jakarta Serang *Community* (Jaserco) serta Jaserco Peduli (JP) yang telah berkolaborasi dengan program pembagian dua ton beras kepada masyarakat Kota Serang atas dukungan waktu, tenaga, dan biaya sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

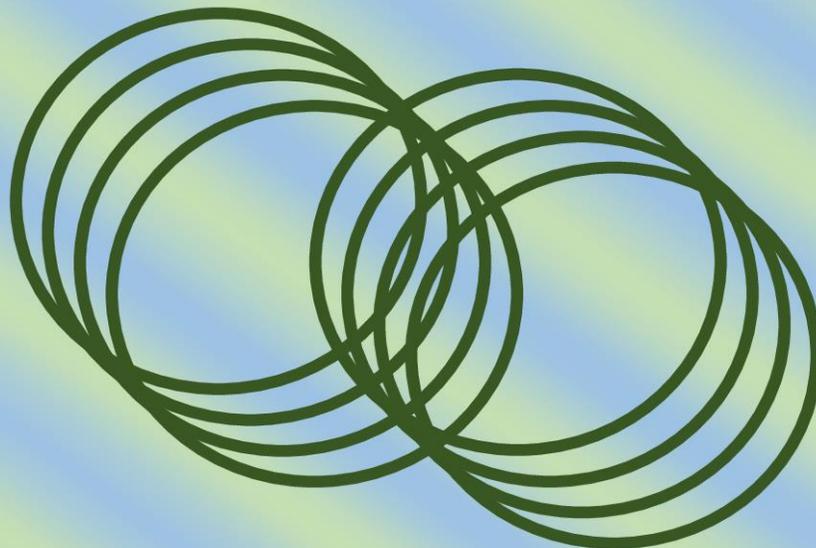
- Adler, A. (1927). *Understanding Human Nature*. New York: Greenburg.
- Iriantara, Yosol. (2004). *Community Relations: Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Kertajaya, Hermawan. (2008). *Arti Komunitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Mansyur, Cholil. (1987). *Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota*. Surabaya: Usaha Nasional
- McMillan, D.W., & Chavis, D.M. (1986). Sense of Community: A Definition and Theory. *American Journal of Community Psychology*, 14 (1), 6-23.
- Muchlas, Samani & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model: Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narwanti, Sri. (2011). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Santoso, Slamet. (2004). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simmel, G. (1950). *The Sociology of Georg Simmel*. Wolff, K, H (Ed.). Illinois: The Free Press.

VOLUME 5 NOMOR 1 JUNI 2023

ISSN : 2686-0287

SINERGI

JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT



UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK



JURNAL PENGABDIAN kepada MASYARAKAT SINERGI

Pelindung

Dekan Fakultas Teknik

PenanggungJawab

Hernalom Sitorus, S.Kom., M.Kom

Dewan Redaksi

Dr. Prionggo Hendradi, S.Kom., MMSI

Dr. Yusriani Sapta Dewi, M.Si

Nurul Chafid, S.Kom., M.Kom

Mitra Bestari

Dr. Hening Darpito (World Bank)

Dr. Rofiq Sunaryanto, M.Si (BRIN)

Dr. Rufman Iman Akbar E., MM.,
M.Kom (Universitas Pembangunan
Jaya)

Ir. Asep Jatmika, MM (DLH)

Ir. Rahmawati, M.Si (DLH)

Ir. Mudarisin, ST., MT (BNSP)

Penyunting Pelaksana

Wawan Kurniawan S.Kom., M.Kom

JURNAL SINERGI merupakan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat yang menyajikan hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, teknik, sosial humaniora, komputer dan pengembangan serta penerapan Ipteks model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Redaksi menerima naskah artikel dari siapapun yang mempunyai perhatian dan kepedulian pada pengembangan teknologi lingkungan. Pemuatan artikel di Jurnal ini dapat dikirim ke alamat Penerbit. Informasi lebih lengkap untuk pemuatan artikel dan petunjuk penulisan artikel tersedia pada halaman terakhir yakni pada Pedoman Penulisan Jurnal Sinergi atau dapat dibaca pada setiap terbitan. Artikel yang masuk akan melalui proses seleksi editor atau mitra bestari.

Jurnal ini terbit secara berkala sebanyak dua kali dalam setahun yakni bulan Juni dan Desember serta akan diunggah ke Portal resmi Kemenristek Dikti. Pemuatan naskah dipungut biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Alamat Penerbit / Redaksi

Fakultas Teknik

Universitas Satya Negara Indonesia

Jl. Arteri Pondok Indah No.11 Kebayoran Lama Utara

Jakarta Selatan 12240 – Indonesia

Telp. (021) 7398393/7224963. Hunting, Fax 7200352/7224963

Homepage : <https://teknik.usni.ac.id/>

<http://ojs-teknik.usni.ac.id/index.php/sgi>

E-mail :

prionggo.hendradi@gmail.com

yusrianisaptadewi@usni.ac.id

Frekuensi Terbit

2 kali setahun : Juni dan Desember

DAFTAR ISI

Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Neglasari, Bogor Yusriani Sapta Dewi , Nurhayati, Efan Setiadi, Savira Nursari, Yusuf Syahputra	1- 6
<i>Entrepreneurship Mindset</i> bagi Pelaku Usaha Pemula di Lingkungan Suku Dinas Koperasi dan UKM Jakarta Selatan Guston Sitorus, Yuslinda Nasution, Lucy Nancy, Edi Siregar, dan Adolpino Nainggolan	7-15
Hubungan Komite dan Kepala Sekolah dengan Pencapaian Mutu Pendidikan di SMK Babunnajah Pandeglang Banten Ami Rahmi, Nafan Tarihoran, Enung Nugraha	16- 22
Pelatihan Pemrograman WEB Javascript Dasar pada Komunitas SEL Gereja Kasih Karunia Indonesia (Gekari) Pualam Dipa Nusantara, Sukarno Bahat Nauli , Riama Sibarani , Faizal Zuli	23-26
Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Media Penyimpanan Digital pada Remaja Masjid Baitul Halim (RBH) Sarifah Agustiani , Riska Aryanti, Tri Wahyuni, Atang Saepudin, Pristya Haliza Ramadhanti, Andreas Roy Prasetya	27-34
Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Pembuatan E-PRESENTATION dengan Aplikasi Canva dan Google Class Room pada SMK Satu Nusa 1 Bandar Lampung Muhammad Junaidi, Yuli Syafitri, Lusia Septia ER, Wahyu Budi Utama, Usman Rizal	36-39
Kegiatan Kepedulian kepada Masyarakat Kota Serang Banten dengan Program Pembagian Paket Dua Ton Beras Berkolaborasi dengan Jakarta Serang Community (JASERCO) PEDULI Nurul Chafid, Pramudi Harsono, Hafidz Hanafiah, Budi Susanto, Ofan Sofian	40-46
Implementasi Brand dan Desain Produk “CHEESE BOOM” menggunakan Adobe Illustrator pada Desa Ciakar Tangerang Fithri Wulandari, Didi Ahdiat, Hanifatul Riskiyai, Sudrajat, Pungky Hari Wira Atmaja, Intan Lestari , Wahyu Pratama, Muhammad Rifal	47 – 54
Pelatihan Pengelolaan Sampah dengan Metode Komposting di Kelurahan Bintaro Kecamatan Pesanggrahan – Jakarta Selatan Ai Silmi, Bosar Panjaitan, Deni Kurniawan	55 – 63